**DAFTAR PUSTAKA**

Ansel, H.C. (1989). *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*. Edisi Keempat. Jakarta : Universitas Indonesia. Hal. 387-389.

Ardana, Mirhansyah. Vebry Aeyni. Arsyik Ibrahim. (2015). Formulasi dan Optimasi Basis Gel HPMC (Hidroxy PropilMethyl Cellulosa) dengan Berbagai Variasi Konsentrasi. *J. Trop* *Pharm. Chem*. 2015. Vol 3(2). Fakultas Farmasi. Universitas Mulawarman. Samarinda. Hal. 2-8.

Departemen KesehatanRI1. (1980). *Materia Medika Indonesia*. Jilid IV. Cetakan pertama. Jakarta : Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan. Hal. 171.

Departemen Kesehatan RI2. (1985). *Formularium Kosmetika Indonesia*. Jakarta : Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan. Hal. 22, 83, 97, 356.

Departemen KesehatanRI1. (1989). *Materia Medika Indonesia*. Jilid V. Jakarta : Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan. Hal. 549, 550, 552-553.

Departemen Kesehatan RI1. (1995). *Materia Medika Indonesia.* Jilid VI. Cetakan Keenam. Jakarta. Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan. Hal. 537.

Ditjen POM. (1979). *Farmakope Indonesia*. Edisi ketiga. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hal. 3.

Ditjen POM. (1995). *Farmakope Indonesia*. Edisi keempat. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hal. 6.

Ditjen POM. (2014). *Farmakope Indonesia*. Edisi kelima. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hal. 1343, 1348, 1359.

Djuanda, A., Hamzah, A., dan Aisah, S. (2011). *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*.

Edisi Keenam. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.Hal 3-6.

Dwikarya Maria, Dskk. D. (2003). *Merawat Kulit Dan Wajah*. Tangerang: Penerbit PT. Kawan Pustaka. Hal. 1-3, 6-11.

Dwijoseputro. (1978). *Dasar – Dasar Mikrobiologi*. Jakarta : Penerbit Djambatan. Jakarta. Hal. 75-83.

Fatisa, Y. (2013). Daya Antibakteri Ekstrak Kulit dan Biji Buah Pulasan (Nephelium mutabile) Terhadap Staphylococcus aureus dan Escherichia coli Secara In Vitro. *Jurnal Peternakan*. Vol 10(1). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau. Hal. 31-36.

Harbone, J.B. (1987). *Metode Fitokimia*. Penuntun cara Modern Menganalisis Tumbuhan. Bandung: Penerbit ITB. Hal. 6-7, 47-51, 123-124.

Haryanto, S. (2009). *Ensiklopedi Tanaman Obat Indonesia*. Yogyakarta. Palmal. Hal. 67-72.

Himedia. (2003). *The Himediad Manual of Culture Media Ingredients and Other Laboratory Service*. Himedia Ltd. Hal. 2.

Irianto, K. (2006). *Mikrobiologi Menguak Dunia Mikroorganisme.* Jilid 1. Yrama Widya. Bandung. Hal. 56-64.

Ismawan, Bambang. (2010). *100 Plus Herbal Indonesia Bukti Ilmiah & Racikan*. Jakarta : PT. Trubus Swadaya. Hal. 608 - 611.

Kariman. (2004). *Bebas Penyakit dengan Tanaman Ajaib*. Surakarta. Open book. Hal. 98.

Maryono. Muharram. Pince Salempa. (2017). Skrining Fitokimia Beberapa Fraksi Kloroform dari Daun Lantana camara Linn*. Jurnal Chemical Vol. 16*. Jurusan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Makassar. Makassar. Hal. 84-87.

Naibaho, D.H., Yamkan, V,Y., Weni, Wiyono. (2013). Pengaruh basis salep Terhadap Formulasi Sediaan Salep Ekstrak Daun Kemangi (Ocinum sanchum L.) pada Kulit Punggung Kelinci yang dibuat Infeksi Staphylococcus aureus. *Jurnal Ilmiah Farmasi*. UNSRAT. Vol.2(2). Hal. 87-89.

Ngajow, Mercy. Jemmy Abidjulu. Vanda S. Kamu. (2013). *Pengaruh Antibakteri Ekstrak kulit Batang Matoa (Pometia pinnata) Terhadap Bakteri Sthaphylococcus aureus secara In Vitro*. Fmipa. Universitas Sam Ratulangi. Manado. Hal. 32-40.

Nimgsih, Wida. Firmansyah. Septi Anggraini. (2016). *Formulasi dan Uji Aktivitas Antibakteri Gel Pembersih Tangan Ekstrak Etanol Daun Kembang Bulan (Tithonia diversifolia (Hemsley) A. Gray).* Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia. Yayasan Perintis. Padang. Hal. 79-84.

Oxoid. (1982). *The Oxoid Manual of Culture Media Ingredients and other Laboratory Service*. Edisi V. Basingstoke : Oxoid Ltd. Hal. 20.

Pratiwi (2008). *Daya Antimikroba Beberapa Sediaan Topikal yang Mengandung Minyak Atsiri Terhadap Beberapa Mikroba Uji*. FMIPA UNPAD Bandung. Hal 1-12.

Perdanakusuma, D.S. (1998). *Skin Grafting*. Surabaya: Airlangga University Press. Hal 3.

Radji, M. (2011). *Buku Ajar Mikrobiologi Panduan Mahasiswa Farmasi dan Kedokteran*. Jakarta. Buku Kedokteran EGC. 75-64.

Ramadhan, Izkar. (2013). *Efek Antiseptik Berbagai Merk Hand Sanitizer Terhadap Bakteri Staphylococcus aureus*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. Hal. 3-13.

Robinson, T. (1995). *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi*. Edisi VI. Institut Teknologi Press. Bandung. Hal. 71.

Sari, Retno. Dewi Isadiartuti. (2006). *Studi Efektivitas Sediaan Gel Antiseptik Tangan Ekstrak Daun Sirih (Piper betle Linn).* Fakultas Farmasi. Univesitas Airlangga. Surabaya. 77-81.

Silaban, L.W. (2009). *Skrining Fitokimia dan Uji Aktivitas Antibakteri dari Kulit Buah Sentul (Sandroricum koetjae Merr) Terhadap Beberapa Bakteri Secara In Vitro*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan. 4-12.

Sopandi, T. Wardah. (2014). *Mikrobiologi Pangan*. Yogyakarta: And. Hal. 21-23. 28.

Syamsuni, H.A. (2007). *Ilmu Resep*. Kedokteran EGC. Jakarta. Hal. 112.

Tranggono, R.I. Fatma Latifah. (2007). *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta : Penerbit Pustaka Utama. Hal. 6-8, 11, 19-20, 90.

Volk, W.A., dan Wheeler, M.F. (1993). *Mikrobiologi Dasar*. Jilid I. Jakarta: Erlangga. Halaman 33-40, 218-219.

Wasitaatmaja, S.M. (1997). Penuntun Ilmu Kosmetik. Medik. Jakarta : UI-Press. Hal. 3,58-59, 62-63, 111-112.

Widyastuti, Alida. (2013). *Buah-buah Dahsyat Untuk Kulit Cantik Dan Sehat.* Cetakan Pertama. Yogyakarta: Flashbooks. Hal. 24.

Wirakusumah, E.S. (1994). *Cantik dan Bugar dengan Ramuan Nabati*. Edisi Keempat. Jakarta: Penerbit Penebar Swadaya. Hal. 3-6.